

Tony Rosyid: Lagi-Lagi, Anies Yang Disalahkan!

Tony Rosyid - [INDONESIASATU.CO.ID](https://www.indonesiasatu.co.id)

Apr 15, 2022 - 19:45



Anies Baswedan, PhD

JAKARTA - Pengeroyokan terhadap Ade Armando viral. Lebih viral dari demo mahasiswa itu sendiri. Jadi trending topic. Di WAG maupun twitter, isinya komentar dan foto-foto Ade Armando. Ada yang prihatin, tapi tak sedikit yang gembira. Unik!

Macam-macam pendapat dan tafsir bermunculan. Ada yang bilang itu natural, terjadi begitu saja dan spontan. Ada yang berpikir itu bagian dari skenario untuk pengalihan isu. Berkembang berbagai pendapat yang beragam. Semua analisis berbasis logika, tidak data. Jadi, tidak bisa diverifikasi tingkat validitasnya. Semuanya berdasar persepsi. Repot!

Lucunya, dan ini yang super lucu: nama Anies Baswedan dibawa-bawa, disangkut-sangkutkan. Katanya, Ade Armando digebukin relawan Anies. Geli dengernya!

Ini sama saja banjir di Semarang dan Tegal, yang disalahkan Anies. Semarang dan Tegal itu wilayah Jawa Tengah, bukan Jakarta, kenapa Anies yang disalahkan? Entar emak anda sakit perut, anda bilang disantet Anies. Kan ngawur! Joko Sembung Angon Kebo, gak nyambung bro... Dalam ilmu logika, kesalahan ini disebut dengan istilah "Causal Fallacy". Dua hal yang gak ada hubungannya, tapi disangkut pautkan. Maksa banget!

Saat Ade Armando masih sehat, Anies justru jadi sasaran tembaknya. Dibully, dikata-katain, bahkan dijadikan bahan olok-olokan dengan gambar Joker. Anies diam, tidak membalas dan tidak menunjukkan marah sedikitpun. Setiap kekerasan verbal Ade Armando tidak pernah direspon Anies. Anies punya prinsip "Silahkan anda marah, salahkan saya, bahkan bully saya, yang penting anda bantu ikut berbuat dan berkontribusi untuk Jakarta." diksi Anies menyiratkan pesan yang lugas "bahwa kepentingan bangsa harus lebih diutamakan dari pada kepentingan pribadi." Begitulah seharusnya pemimpin berpikir dan bersikap.

Ketika Ade Armando mendapat insiden pemukulan dan pengeroyokan di depan gedung DPR, Anies pula yang disalahkan. Ada-ada aja. Ngawur ya ngawur, tapi ya yang agak waras dikitlah...

Kalau ada salah satu pendukung atau simpatisan PSI maling, apakah PSI itu partai maling? Ya tidak! Aya aya wae.

Kenapa Anies yang selalu jadi sasaran bullyan? Jawabnya hanya satu: "Karena Anies Capres Potensial 2024". Itu aja alasannya. Ada yang takut Anies jadi presiden. Kenapa takut? Karena kalau Anies jadi presiden, semua bisnis yang melanggar hukum akan ditutup. Nasibnya akan seperti Alexis dan Reklamasi. Yang pasti, buzzer juga akan kehilangan pekerjaan. Anies jadi presiden, mana berani para pebisnis itu pelihara buzzer untuk serang Anies? Gak bakal berani!

Jakarta, 14 April 2022

Tony Rosyid
Pengamat Politik dan Pemerhati Bangsa